

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN  
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode Tahun 2011-2013)



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

oleh :

**RINGO HAFIZ OKTAHAMIKGA**

**B200110352**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2017**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN  
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode  
Tahun 2011-2013)

**PUBLIKASI ILMIAH**

Yang disusun oleh:


**RINGO HAFIZ OKTAHAMIKGA**

**B200110352**

Disetujui Untuk Dipertahankan di Hadapan Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi  
dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

Surakarta, 10 Juli 2017

Dosen Pembimbing



**Drs. Eko Sugiyanto, M.si**

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN  
WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR  
YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode  
Tahun 2011-2013)

Yang ditulis oleh:

**RINGO HAFIZ OKTAHAMIKGA**

**B 200 110 352**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada hari Selasa, 25 Juli 2017

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Drs. Eko Sugiyanto, M.Si  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Dr. Zulfikar, SE, M.Si  
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Drs. Suyatmin WA., M.Si  
(Anggota 2 Dewan Penguji)

()  
()  
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta



() Drs. Syamsudin, M. M.)

## **PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka

Apabila terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan bertanggungjawabkan sepenuhnya

Surakarta, 11 Agustus 2017



Ringo Hafiz Oktahamika

# **ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA**

(Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode Tahun 2011-2013)

## **Abstrak**

Penelitian ini menguji pengaruh ketepatan waktu pelaporan keuangan terhadap *Debt to Equity Ratio*, *Profitabilitas*, Ukuran Perusahaan, Pergantian Auditor, Kualitas Auditor Indikator Profitabilitas diukur dengan *return on assets (ROA)*. Sampel yang digunakan 24 perusahaan manufaktur dari yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2011-2013. Sampel ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan diproses menggunakan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kualitas auditor terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Namun tidak ditemukan bahwa *debt equity to ratio*, *profitabilitas*, pergantian auditor dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

**Kata Kunci:** Ketepatan Waktu, *Profitabilitas*, *return on assets (ROA)*, Ukuran Perusahaan, Pergantian Auditor, Kualitas Auditor.

## **Abstract**

*This study examined the effect of timeliness finance report on Debt to Equity Ratio, Profitability, Company Size, Auditor Switching, Auditor Quality Indicators of financial performance Profitability were measured by return on assets (ROA). The sample used 24 manufacture companies from a listed on the Indonesian Stock Exchange in period 2011-2013. The sample was determined using Purposive sampling method. The study used multiple regression analysis and processed using SPSS. The results showed that there was significant effect between proportion of quality auditor to timeliness finance report. However it was not found that debt to equity ratio, profitability, auditor switching and size company had an influence on timeliness finance report..*

**Keywords:** *Timeliness, Profitability, return on assets (ROA), Size, Auditor Switching, Auditor Quality.*

## **1. PENDAHULUAN**

Ketepatan waktu pelaporan informasi keuangan sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi laporan keuangan. Hal ini dikarenakan laporan

keuangan merupakan unsur penting yang sangat dibutuhkan oleh pemakai informasi untuk membuat keputusan investasi dan kredit.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan telah diatur dalam pasar modal. Undang - undang No 8 tahun 1995 tentang peraturan pasar modal menyatakan bahwa semua perusahaan yang terdaftar dalam pasar modal wajib menyampaikan laporan keuangan secara berkala kepada Bapepam dan mengumumkan laporan kepada masyarakat. Apabila perusahaan-perusahaan tersebut terlambat menyampaikan laporan sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Bapepam maka dikenakan sanksi administrasi sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang.

Suatu informasi keuangan (laporan keuangan) memiliki karakteristik atau ciri agar laporan tersebut dapat bermanfaat dan berguna bagi pemakainya. Karakteristik kualitatif laporan keuangan memiliki kualitas primer dan kualitas sekunder, kualitas primer menjelaskan bahwa laporan keuangan harus relevan (*relevance*) dan andal (*reliability*). Sedangkan kualitas sekunder menyatakan bahwa laporan harus dapat diperbandingkan (*comparability*) dan konsisten (*consistency*). Relevan arus memiliki tiga unsur yaitu umpan balik, prediksi dan tepat waktu (*Statement of Financial Accounting Concept No. 2*).

Laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan harus disusun atas dasar prinsip akuntansi berterima umum dan telah diaudit dengan pendapat lazim. Pamakai informasi laporan keuangan sangat membutuhkan pengungkapan laporan secara cepat dan tepat waktu agar keakuratan laporan keuangan tetap terjaga dan memberikan nilai guna yang tinggi untuk melakukan analisis dan pengambilan keputusan dan untuk memprediksi kinerja perusahaan yang akan datang.

Penelitian ini replikasi dari penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Rini Dwiyantri (2010) Perbedaan penelitian yang sekarang dengan penelitian terdahulu dengan mengganti struktur pemilikan dengan

ukuran perusahaan dan tahun pengambilan sampel, dimana penelitian yang sekarang mengambil sampel dari periode tahun 2011-2013.

## **2. METODE PENELITIAN**

### **2.1 Populasi, Sample dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun pengamatan 2011-2013. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu (Indriantoro dan Supomo, 2002).

Adapun kriteria dalam pengambilan sampel ini adalah sebagai berikut: (a) Termasuk perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan mempublikasikan laporan keuangannya pada tahun 2011-2013. (b) Sampel mempunyai periode pelaporan keuangan berdasarkan pada tahun kalender yang berakhir tanggal 31 Desember. (c) Menerbitkan laporan keuangan auditan yang dipublikasikan selama tahun 2011, 2012, 2013 secara berturut-turut. (d) Perusahaan menerbitkan laporan keuangan dalam satuan mata uang rupiah. (e) Perusahaan tersebut mencantumkan informasi yang lengkap bagi peneliti untuk mencari nilai variabel yang diperlukan dalam penelitian.

### **2.2 Definisi Operasional Variabel**

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua kelompok utama yaitu variable dependen ketepatan waktu dan variable independen *debt to equity ratio*, *profitabilitas*, ukuran perusahaan, pergantian auditor dan kualitas auditor, pengukuran masing-masing variable dalam penelitian ini terdiri dari :

### **2.3 Ketepatan waktu**

Ketepatan waktu menunjukkan rentang waktu antara penyajian informasi yang diinginkan dengan frekuensi pelaporan informasi. Ketepatan waktu diukur dengan dummy variabel, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu.

Perusahaan di kategorikan terlambat jika laporan keuangan dilaporkan setelah tanggal 31 Maret, sedangkan perusahaan yang tepat waktu adalah perusahaan yang menyampaikan laporan keuangan sebelum tanggal 1 April.

#### **2.4 Debt to equity ratio**

*Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat leverage (penggunaan utang) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) juga dapat memberikan gambaran mengenai struktur modal yang dimiliki oleh perusahaan, sehingga dapat dilihat tingkat risiko tak tertagihnya suatu utang (Ang, 1997). Cara menghitung DER adalah dengan membagi total utang dengan total ekuitas perusahaan.

#### **2.5 Profitabilitas**

*Profitabilitas* diukur dengan menggunakan *return on asset* (ROA) dan *return on equity* (ROE). Indikator yang digunakan untuk mengukur tingkat *profitabilitas* dalam penelitian ini adalah *return on asset* (ROA) seperti yang digunakan oleh beberapa peneliti yang memiliki hasil berbeda di dalam penelitiannya seperti Ainun Na'im, Novita Weningtyas Respati, Rachmaf Saleh, dan Megawati. *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio untuk mengukur efektivitas perusahaan didalam menghasilkan keuntungan dengan cara memanfaatkan aktiva yang dimilikinya. Besarnya ROA diketahui dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dan rata-rata total aktiva (Ang, 1997).

#### **2.6 Ukuran perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan besarnya ukuran perusahaan yang dapat diukur dengan total aktiva, total penjualan, dan kapitalisasi pasar. Pengukuran ukuran perusahaan dalam penelitian ini diproksikan dengan nilai logaritma total aktiva, karena nilai total aktiva relatif lebih stabil daripada modal dan penjualan. Semakin besar total aktiva sebuah perusahaan mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tersebut besar, begitu juga sebaliknya. Selain itu, untuk menghaluskan besarnya angka dan menyamakan ukuran saat regresi. Ukuran perusahaan diperoleh dengan rumus sebagai berikut:



$$Ukuran Perusahaan = \log (total aktiva) ..... (1)$$

## 2.7 Pergantian auditor

Pergantian akuntan publik terjadi jika kontrak kerja yang disepakati antara kantor akuntan publik dengan pemberi tugas telah berakhir dan memutuskan untuk tidak memperpanjang dengan penugasan baru. Dalam penelitian ini pergantian auditor merupakan variabel *dummy*, dimana apabila perusahaan yang tidak melakukan pergantian auditor termasuk kategori 1, sedangkan apabila perusahaan melakukan pergantian auditor maka termasuk kategori 0.

## 2.8 Kualitas Auditor

Reputasi auditor sering digunakan sebagai gambaran dari kualitas audit, reputasi auditor didasarkan pada kepercayaan pemakai jasa auditor. Auditor skala besar juga lebih cenderung untuk mengungkapkan masalah-masalah yang ada karena mereka lebih kuat menghadapi risiko proses pengadilan. Argumen tersebut berarti bahwa auditor skala besar memiliki insentif lebih untuk mendeteksi dan melaporkan masalah yang terdapat pada perusahaan yang diauditnya.

Variabel ini diukur dengan menggunakan model regresi *dichotomus* atau merupakan variabel *dummy*, dimana kategori 1 untuk perusahaan yang merupakan klien KAP *the big four* dan angka 0 untuk perusahaan yang bukan klien KAP *the big four*.

## 2.9 Metode Analisis Data

Data yang terkumpul dalam penelitian ini akan dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan metode sebagai berikut :

### 1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk mendiskripsikan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata (mean) dan standar deviasi.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan menggunakan regresi logistik karena variabel terikatnya merupakan data kuantitatif yang menggunakan variable dummy (Ghozali, 2012). Analisis regresi logistik dilakukan dengan bantuan program SPSS. Persamaan model regresi logistik yang digunakan adalah sebagai berikut adalah sebagai berikut

$$Ln \frac{TW}{1-TW} = DER + PROFIT + UP + PA + KA + \varepsilon$$

Dimana :

$Ln \frac{TW}{1-TW}$  : *Dummy* variabel ketepatan waktu (kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dan kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu).

DER : *Debt to equity ratio*

PROFIT : *Profitabilitas*

UP : Ukuran Perusahaan

PA : Pergantian Auditor

KA : Kualitas Auditor

$\varepsilon$  : variabel gangguan

## 3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### 3.1 *Debt t equity ratio*

Variabel hutang perusahaan yang diukur dengan *debt to equity ratio* (DER) menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar 0,212 dengan probabilitas variable sebesar 0,524 > 0,05. Artinya dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Rini Dwiyanti (2010) yang menyatakan bahwa tidak terbukti bahwa hutang perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Vita Magdalena Awalludin (2012) yang menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **3.2 Profitabilitas**

Variabel *profitabilitas* yang dihitung menggunakan return on asset (ROA) menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 25,211 dengan probabilitas variabel sebesar  $0,372 > 0,05$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa H2 ditolak. Hasil ini mendukung penelitian Lendra Adhi Mulyanto (2013) yang menyatakan bahwa banyak sedikitnya utang jangka panjang suatu perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Berbeda dengan hasil penelitian dari Rini Dwi Mulyanti (2010) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **3.3 Ukuran perusahaan**

Variabel ukuran perusahaan menunjukkan nilai koefisien negatif sebesar 0,201 dengan probabilitas variabel sebesar  $0,875 > 0,05$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa H3 ditolak. Hasil ini mendukung penelitian Vita Magdallena Awalludin (2012) yang menyatakan bahwa tidak terbukti ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Penelitian Lendra Adhi Mulyanto (2013) dan Ekky Anandika Irawan (2015) juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **3.4 Pergantian auditor**

Variabel pergantian auditor menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 0,478 dengan probabilitas variabel sebesar  $0,758 > 0,05$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa H4 ditolak. Hasil ini konsisten dengan penelitian Rini Dwiyanti (2010) yang menyatakan bahwa pergantian auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **3.5 Kualitas auditor**

Variabel kualitas auditor menunjukkan nilai koefisien positif sebesar 7,708 dengan probabilitas variabel sebesar  $0,000 < 0,05$ . Artinya dapat disimpulkan bahwa H5 diterima. Hasil ini mendukung penelitian Gita Astriyana et al (2016) bahwa perusahaan yang menggunakan jasa KAP Big Four akan dapat segera menyelesaikan laporan auditnya dan perusahaan dapat segera menyampaikan laporan keuangannya. Berbeda dengan hasil dari Rini Dwi Mulyanti (2010) yang menyatakan bahwa kualitas auditor tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu pada pelaporan keuangan.

## 4. PENUTUP

### 4.1 Simpulan

*Debt to equity ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu yang dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,524 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa H1 ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh Rini Dwiyanti (2010). *Profitabilitas* tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu yang dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,372 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa H2 ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh Lendra Adhi Mulyanto (2013). Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu yang dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,875 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa H3 ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh Vita Magdalena Awalludin (2012).

Pergantian auditor tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu yang dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,758 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa H4 ditolak. Hasil penelitian ini didukung oleh Rini Dwiyanti (2010). Kualitas Auditor berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu yang dibuktikan dengan nilai signifikansi  $0,000 > 0,05$ . Hal ini berarti bahwa H5 diterima. Hasil penelitian ini didukung oleh Gita Astriyana et al (2016).

### 4.2 Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan simpulan hasil penelitian di atas penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, diantaranya adalah:

1. Variabel independen yang digunakan hanya mencakup *debt to equity ratio*, *profitabilitas*, ukuran perusahaan, pergantian auditor, kualitas auditor. Hasil yang berbeda mungkin akan diperoleh apabila peneliti menambahkan variabel independen lain yang terkait.
2. Perusahaan manufaktur yang diteliti hanya mencakup 24 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Sampel pengamatan yang digunakan hanya tiga tahun terkesan kurang representatif mengingat tahun pengamatan yang digunakan adalah hanya tiga tahun yaitu dari tahun 2011, 2012 dan 2013 saja.

#### 4.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan dalam penelitian ini, maka dapat dijadikan sebagai acuan untuk memberikan saran guna meningkatkan kualifikasi penelitian selanjutnya.

1. Meningkatkan jumlah variabel independen, dengan cara menambahkan variabel selain variabel yang digunakan agar hasilnya dapat menggambarkan kualitas audit.
2. Meningkatkan jumlah sampel penelitian, dengan cara menambah atau mengganti sampel penelitian tidak menggunakan perusahaan manufaktur, namun semua perusahaan yang terdaftar di BEI misalnya, agar sampel penelitian berjumlah besar.

Menambahkan tahun sampel pengamatan, dengan cara memilih sampel yang sekiranya bisa representatif dalam menjelaskan kualitas audit di Indonesia

#### DAFTAR PUSTAKA

- Adhi Mulyantoyo, Lendra. 2013. *Faktor – Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2010*. Universitas Dian Nuswantoro. Semarang
- Adhy, Wahyu Noor Sulistyo. 2010. *Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2006-2008*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
- Almilia, Luciana Spica dan Lucas Setiady. 2006. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyelesaian Penyajian Laporan keuangan Pada Perusahaan Yang terdaftar di BEI*. Seminar Nasional Good Corporate Governance di Univ. Trisakti Jakarta. Pp. 1-29
- Anandika Irawan, Ekky. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik di BEI*. Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Ang, Robert. 1997. *The Intelligent to Indonesian Capital Market*. Edisi 1. Mediasoft. Indonesia.

- Anissa, Nur. 2004. *Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan : Kajian Atas Kinerja Manajemen, Kualitas Auditor dan Opini Audit*”. *Balance* No 2 (September), 42-53.
- Astriyana, G. dan Amrizal, Nurmala Sari, M. dan Hasanah, N. 2016. *Pengaruh Kualitas Audit, Penghindaran Pajak Dan Konservatisme Akuntansi Terhadap Timelines Reporting*. STIE Ahmad Dahlan. Jakarta.
- Ayu Pratiwi, Endah. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode 2011 s/d 2013*. Universitas Nusantara PGRI Kediri. Kediri
- Baridwan, Zaki. 1997. *Intermediate Accounting*. Edisi Tujuh. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Dwiyanti, Rini. 2010. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fitriani, Erna. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan*. Skripsi. Program S1 Universitas Pembangunan Nasional “Veteran”. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hilmi dan Ali. 2008. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris pada Perusahaan-perusahaan yang Terdaftar di BEJ Periode 2004-2006*. Simposium Nasional Akuntansi XI, Pontianak.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 1998. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. BPFE. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Penerbit Salemba Empat. Jakarta.
- Kasmir. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Kieso, Donald. E., et al. 2002. *Akuntansi Intermediate Edisi kesepuluh Jilid 1. Diterjemahkan oleh Emil Salim*. Penerbit Erlangga. Jakarta.

- Magdalena Awalludin, Vita. 2012. *Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Gunadarma. Depok
- Mulyadi. 2002. *Auditing*. Edisi Pertama. Cetakan Keenam. Salemba Empat. Jakarta
- Na'im, Ainun. 1999. *Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan : Analisis Empirik Regulasi Informasi di Indonesia*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia* Vol.14, No.2, 85-100.
- Oktorina, Mega dan Suharli, Michell. 2005. *Studi Empiris Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya. Jakarta
- Owusu Ansah, Stephen. 2000. *Timeliness of Corporate Financial Reporting in Emerging Capital Market: Empirical Evidence from the Zimbabwe Stock Exchange*. *Journal Accounting and Bussiness Research*. Vol. 30. No. 3. Pp. 241-245.
- Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan. 2008.
- Saleh, Rachmaf. 2004. *Studi Empiris Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. *Simposium Nasional Akuntansi VII Ikatan Akuntan Indonesia*. Hal: 897-91
- Suharli dan Rachpriliani. 2006. *Studi Empiris Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*, *Jurnal Bisnis dan Akuntansi* 8 (1).
- Syafri Harahap, Sofyan, 2008. *Analisa Kritis atas Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

[www.bapepam.go.id](http://www.bapepam.go.id)